

ABSTRAK

Rasialisme adalah suatu penekanan pada ras atau pertimbangan rasial. Kadang istilah ini merujuk pada suatu kepercayaan adanya dan pentingnya kategori rasial. Dalam ideologi separatis rasial, istilah ini digunakan untuk menekankan perbedaan sosial dan budaya antar ras. Kasus rasialisme di dunia sepak bola di Polandia diwujudkan sikap, lisan ataupun kombinasi diantara keduanya dan dilakukan secara terbuka atau terang-terangan diruang publik dan sering berujung pada tindak kekerasan oleh para pendukung (suporter) dan masyarakat di lingkungan tersebut. Tindakan rasialisme ini lebih sering terjadi di dalam stadion atau di luar stadion baik sebelum pertandingan atau sesudah pertandingan. Namun demikian, dalam kehidupan sosial sehari-hari kadang terjadi tindakan diskriminatif pada kaum minoritas. Rasialisme di Polandia paling banyak berkembang di olah raga yang sepak bola, dan FIFA sendiri mengeluarkan laporan bahwa rasialisme sepak bola di Polandia dari tahun 2008-2012 terjadi banyak kasus, sehingga memerlukan penanganan khusus, dan terlebih lagi pada tahun 2012 ditunjuk sebagai tuan rumah Piala Eropa bersama Ukraina, tentu saja hal tersebut pihak Polandia dituntut untuk segera menyelesaikan permasalahan rasialisme ini. Kemudian dalam menangani persoalan ini, pemerintah Polandia menerapkan peraturan atau regulasi, yaitu *Poland Anti Racial Perspective* tahun 2012. Regulasi ini mengatur tentang ketatalaksanaan penyelenggaraan dengan pengerahan massa, bukan hanya pada sepabola, namun juga olahraga lainnya,

termasuk konser musik. Upaya ini berisi tiga ketentuan, masing-masing investigasi, perlindungan dan promosi.

Kata kunci : Rasialisme, Polandia, Sepak Bola, EURO 2012